ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 39221-39228
Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024

Analisis Konflik Sosial dari Sophie Wilson dalam Novel Ilana Tan yang Berjudul "*In A Blue Moon*"

Anselina Hastuti[1], Sebastiani Yeni Pratewi[2]
[1] Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo Malang
[2] Corporate Communication, Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR Jakarta
e-mail: anselinahastuti@gmail.com[1], sebastiani.yenny@gmail.com[2]

Abstrak

Peneliti memilih topik konflik sosial dalam novel In a Blue Moon karena permasalahan ini penting untuk dibahas dan mempunyai kaitan antara cerita novel tersebut dengan kehidupan kita sehari-hari. Dalam novel In a Blue Moon karya Ilana Tan, kedua tokoh utama, Sophie Wilson dan Lucas Ford memiliki konflik di masa lalu saat mereka duduk di bangku SMA. Sepuluh tahun kemudian mereka bertemu lagi ketika kakek mereka mengatur pertunangan untuk mereka. In a Blue Moon menceritakan kisah Sophie Wilson yang sangat membenci Lucas Ford karena Lucas melakukan kesalahan pada Sophie saat mereka duduk di bangku SMA dan mereka bertemu kembali saat kakek mereka memutuskan untuk menikahkan Sophie dengan Lucas. Proses analisis data melalui metode kualitatif mendeskripsikan dan membahas konflik sosial tokoh utama novel. Instrumen makalah ini adalah peneliti sendiri. Dari cerita tersebut dapat disimpulkan bahwa konflik sosial Sophie Wilson terjadi karena kesalahan Lucas di masa lalu. Konflik klimaks terjadi ketika Lucas meminta maaf kepada Sophie. Setiap orang punya masa lalu, kita tidak bisa mengubah masa lalu tapi kita bisa menentukan masa depan kita.

Kata Kunci: *In a Blue Moon, Tokoh Utama, Konflik Sosial, Sophie Wilson.*

Abstract

The researcher chooses the topic about social conflict in the In a Blue Moon novel because this problem important to discuss and has relationship between the novel's story with our daily life. In the novel In a Blue Moon, written by Ilana Tan, both of the main characters, Sophie Wilson and Lucas Ford has a conflict in the past when they are at senior high school. Ten years later they met again when their grandfathers arrange an engagement for them. In a Blue Moon described a story of Sophie wilson who really hate Lucas Ford because Lucas made a mistake to Sophie when they at senior high school and they met again when their grandfather decided to marry Sophie with Lucas. The data analysis process was through qualitative method describe and discuss the social conflict of the main characters of the novel. The instrument of this paper is the researcher herself. From the story, it can conclude that social conflict of Sophie wilson happened because of a mistake of Lucas at the past. The climax conflict happened when Lucas ask for apalogy to Sophie. Every person had a past, we can not change the past but we can make our future.

Keywords: *In a Blue Moon, Main Characters, Social Conflict, Sophie Wilson.*

PENDAHULUAN

Sebagai manusia, dalam kehidupan sehari-hari kita perlu melihat, mendengar dan merasakan sesuatu di sekitar kita. Segala sesuatu yang dilakukan atau dilalui sangat mempengaruhi imajinasi setiap orang. Membaca adalah salah satu tindakan dalam mengembangkan pengetahuan dan imajinasi. Dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan kita tentang perkembangan dunia; disini kita bisa memanfaatkan sastra sebagai bahan bacaan. Sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena ia menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Dengan mempelajari sastra, kita akan menantang kecerdasan kita untuk berpikir secara mendalam, yang pasti hal ini akan memberi kita sesuatu untuk dipelajari.

Sastra secara tradisional menggambarkan kumpulan tulisan yang ada karena kualitas artistik imajinatif yang melekat (Luken, 2003:3). Hudson (1965:10) menyatakan bahwa sastra merupakan catatan penting tentang apa yang telah dilihat manusia dalam kehidupan, apa yang mereka alami mengenai kehidupan, apa yang mereka pikirkan dan rasakan mengenai aspek-aspek kehidupan yang mempunyai kepentingan paling langsung dan abadi bagi manusia. Dengan demikian, pada dasarnya ia merupakan ekspresi kehidupan melalui media bahasa (Husna 2011:1). Pendapat lain mengatakan bahwa sastra adalah salah satu sarana kreatif dan universal untuk mengkomunikasikan keprihatinan emosional, spiritual, atau intelektual umat manusia (The Encyclopedia of Americana, vol. 22:559).

Sastra adalah karya imajinatif yang menggambarkan kehidupan manusia dalam masyarakat yang dapat dinikmati, dipahami, dan juga digunakan oleh masyarakat. Bentuk karya sastra tersebut seperti drama, puisi, cerpen dan juga novel. Sastra merupakan media yang melaluinya seseorang dapat menyampaikan gagasan atau protesnya terhadap berbagai norma masyarakat. Karya-karya yang berhubungan dengan masalah normal mempunyai tujuan khusus. Seorang pengarang dapat berkomunikasi dengan pembaca suatu karya sastra apabila mereka dapat memahami apa yang ingin disampaikan pengarangnya.

Orang-orang yang berkecimpung di bidang sastra biasanya merepresentasikan karyanya dalam bentuk karya sastra yang demikian. Seperti istilah sastra itu sendiri, dimana sastra merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan materi tertulis atau lisan. Secara umum, "sastra" digunakan untuk menggambarkan apa pun mulai dari penulisan kreatif hingga karya yang lebih teknis atau ilmiah, namun istilah ini paling sering digunakan untuk merujuk pada karya imajinasi kreatif, termasuk karya puisi, drama, fiksi, dan nonfiksi. Sastra mewakili bahasa atau masyarakat: budaya dan tradisi. Namun, sastra lebih penting dari sekedar artefak sejarah atau budaya (Pradopo, 1994: 26-27).

Karya sastra mempunyai dua unsur pokok yang dapat dianalisis. Yaitu unsur intrinsik atau pendekatan objektif dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik (unsur objektif) merupakan unsur-unsur karya sastra yang membentuk struktur karya sastra itu sendiri. Alur, tokoh, latar, tema, sudut pandang, gaya, dan suasana merupakan contoh unsur intrinsik. Sukada (1987: 47) menyatakan unsur intrinsik adalah keseluruhan unsur yang membangun suatu karya sastra. Novel selalu mempunyai cerita yang bagus dan menarik sehingga membuat pembacanya ingin membaca dan setiap cerita selalu berebut sumber daya atau nilai-nilai sosial. Pembaca akan menemukan unsur-unsur ini setelah mereka menyelesaikan novelnya. Mereka mengetahui konflik atau karakter novel setelah mereka membaca seluruh novel.

Jika kita berbicara tentang konflik dalam cerita, maka yang dimaksud adalah konflik sosial. Konflik sosial adalah konflik antar tokoh dengan tokoh lainnya. Tokoh-tokoh tersebut mempunyai konflik dalam hubungannya dengan tokoh lain. Konflik terjadi ketika seorang aktor mempunyai masalah dengan orang lain. Merupakan pergulatan antara kekuatan-kekuatan yang berlawanan dalam cerita dan peneliti ingin mengetahui permasalahan atau konflik sosial dalam novel.

Konflik adalah pertentangan antara dua karakter, kelompok, atau antara protagonis dan kekuatan besar seperti objek alam, gagasan, cara berperilaku, pendapat, dan lain-lain. Konflik sosial adalah konflik pergulatan antara seseorang dengan orang lain atau mungkin dengan lingkungan dan itu ada hubungannya dengan kondisi sosial. Konflik sosial adalah perebutan hak pilihan atau kekuasaan dalam masyarakat. Konflik sosial atau konflik kelompok terjadi ketika dua aktor atau lebih saling bertentangan dalam interaksi sosial, secara timbal balik menggunakan kekuatan sosial dalam upaya mencapai tujuan yang langka atau tidak sesuai dan menghalangi lawan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba fokus pada analisis konflik sosial untuk menganalisis salah satu karya sastra novel ini. Peneliti menggunakan analisis konflik sosial untuk menganalisis In a Blue Moon karya Ilana Tan. Novel ini menceritakan tentangkisah cinta Lucas Ford dan Sophie Wilson, yang mana Lucas Ford adalah teman lama Sophie namun suatu hari Lucas melakukan sesuatu yang membuat Sophie sangat membencinya dan membuat semua teman-temannya tidak menyukai Sophie lagi dan mulai dari hari itu Sophie mengalami kesulitan. hari dalam hidupnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan memperkaya pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi

mahasiswa sastra IKIP Budi Utomo Malang lainnya dan juga dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa universitas lain yang mempelajari sastra, khususnya novel yang berfokus pada satu hal. unsur sastra, khususnya konflik.

a. Guru
   Bagi para guru, keinginan untuk membantu siswa menemukan rasa perluasan sastra ini tidak didasarkan pada nilai hiburan bagi mereka atau kepuasan ego bagi mereka.
b. Siswa
   Pembelajaran sastra dapat membawa atau mendorong siswa untuk mencoba memahami apa yang dirasakan penulis sastra, mempertajam makna kritis terhadap karya sastra dan juga melatih pemikiran mandiri siswa dalam menganalisis karya sastra.

METODE

Secara keseluruhan menggunakan penafsiran konflik sosial dengan disajikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena datanya tidak melibatkan pengukuran atau statistik. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan konflik yang diteliti melalui analisis dialog antar tokoh dalam cerita novel “In a Blue Moon”. Mandalis (1995:26), menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah upaya mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan keadaan faktual”. Metode kualitatif mengandalkan data linguistik dibandingkan data numerik, dan menggunakan analisis data berbasis makna dibandingkan bentuk statistik (Polkinghome, 1983).

Metode kualitatif mempunyai lima ciri, yaitu:

1. Latar alam merupakan sumber data dan peneliti merupakan instrumen kuncinya
2. Metode kualitatif deskriptif, artinya data yang ada di dalamnya dijelaskan.
3. Bentuk kata atau gambar bukanlah statistik.
4. Kualitatif dianggap lebih penting untuk mengolah hasil tersebut.

Kemudian, desain penelitian deskriptif kualitatif ini difokuskan pada model analisis isi. Model analisis isi merupakan teknik penelitian kualitatif yang banyak digunakan. Analisis isi merupakan strategi untuk menangkap pesan sastra. Pada dasarnya analisis isi dalam karya sastra merupakan bagian dari unsur ekstrinsik, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konflik sosial yang terdapat dalam novel. *In a Blue Moon* Ilana Tan. Penelitian ini dilakukan dengan merumuskan masalah, mengumpulkan data, dan menganalisis data.

Penelitian dilakukan dengan dua cara; cara pertama adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan membaca beberapa referensi yang berkaitan dengannya dan cara kedua adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menganalisis novel. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan. Merupakan penelitian yang cara pengumpulan datanya diambil dari berbagai literatur. Literatur yang dimaksud di sini tidak hanya berupa buku, tetapi juga bahan-bahan yang diambil dari jurnal, surat kabar, internet, dan lain-lain. Mengacu pada desain yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Data dan Sumber Data

Menurut Bodgan (1982:73) menyatakan bahwa data mengacu pada bahan kasar yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang mereka pelajari; hal-hal khusus itulah yang menjadi dasar analisis. Hornby (2010:295) mendefinisikan Data diartikan sebagai segala informasi atau fakta yang digunakan dalam memutuskan dan mendiskusikan sesuatu. Dalam penelitian ini datanya berupa kalimat; khususnya adalah dialog pernyataan karakter dan deskripsi yang diberikan oleh penulisnovel. Data dapat memberikan gambaran singkat tentang suatu situasi atau masalah. Data juga dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan terhadap suatu objek.

Data mencakup bahan-bahan yang dicatat secara aktif oleh orang-orang yang melakukan penelitian, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi partisipan. Data juga mencakup apa yang dibuat oleh orang lain dan ditemukan oleh peneliti, seperti buku harian, foto, dokumen resmi, dan artikel surat kabar. Penelitian ini fokus untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu konflik sosial. Data diambil dari judul dan judul*“In a Blue Moon”*oleh Ilana Tan. Data dalam novel ini sebagian besar berupa transkrip, kalimat, paragraf dan dialog.

Sumber Data

Sumber data merujuk pada buku-buku tertentu. Novel dan masih banyak lagi bentuk data yang diambil. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel In a Blue Moon karya Ilana Tan. Analisis akan difokuskan pada konflik sosial yang dialami Sophie Wilson dalam novel tersebut. Ary (1985:332) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek penelitian dari mana data itu dikumpulkan. Ada dua jenis sumber data; itu adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa dokumen asli, peninggalan, tinggalan, atau artefak. Dalam hal ini penulis hanya menggunakan novel In a Blue Moon karya Ilana Tan sebagai data primer. Artinya peneliti menganalisis karakter secara singkat.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu analisis konflik sosial pada novel Sophie Wilson In a Blue Moon, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data utama
   Data primer dalam penelitian ini diambil dari novel berjudul In a Blue Moon yang ditulis oleh Ilana Tan. Artinya, peneliti menganalisis konflik sosial pada tokoh Sophie Wilson sebagai tokoh utama dalam novel ini secara singkat. Data dalam novel ini sebagian besar berupa transkrip. Data analisis diambil dari kutipan kalimat atau dialog dalam novel.
2. Data sekunder
   Data sekunder merupakan pembantu non-pengamat yang juga berada di antara peristiwa dan pengguna rekaman. Peneliti menggunakan sumber-sumber lain di luar novel yang dekat dengan subjeknya dan dapat mendukung data primer, seperti buku teks, tesis lain, sumber internet, dan lain-lain.

Instrumen

Instrumen penelitian adalah apa yang Anda gunakan untuk mengumpulkan informasi dalam studi lapangan atau observasi kualitatif. Ini membantu Anda melacak apa yang Anda amati dan bagaimana melaporkannya. Itu harus valid dan tepat. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi Arikunto, 2010:265). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian peneliti adalah tentang konflik sosial tokoh utama dalam novel.

Peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan penelitian kepustakaan dan menerapkan metode membaca ekstensif untuk menafsirkan dan menemukan konflik. Peneliti merupakan instrumen utama dan didukung oleh instrumen lain seperti ringkasan novel, sinopsis, dan referensi lain untuk mendukung hasil.

Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan psikologis dan sosiologis dalam penelitian ini. Tujuannya secara sederhana dan semata-mata untuk mengetahui permasalahan sosiologis tokoh utama. Klasifikasi berikut ini dapat ditanggapi dengan hati-hati, karena secara psikologis belum dapat dipastikan jika tidak didorong oleh kondisi sosial. Pendekatan ini berupaya menggarap sastra melalui analisis tokoh utama berdasarkan perkembangan konflik.

Pendekatan sosiologi adalah studi tentang orang-orang yang memikirkan sesuatu dan memberi pengaruh serta membuat mereka berhubungan satu sama lain. Pendekatan psikologis digunakan untuk menggambarkan sikap atau perilaku manusia. Psikologi sosial adalah studi sistematis tentang perilaku sosial (Brytonski, 1979:11). Dalam menganalisis ‘In a Blue Moon” dalam novel, peneliti fokus pada konflik antara tokoh dan tindakan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan dan mengukur informasi mengenai variabel-variabel yang ditargetkan dengan cara sistematis yang mapan, yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan mengevaluasi hasilnya. Saat memutuskan metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian, peneliti harus mengingat dua jenis data; primer dan sekunder. Komponen pengumpulan data penelitian bersifat umum untuk semua bidang studi termasuk ilmu fisika dan sosial, humaniora dan bisnis. Hornby (2010:1004) mendefinisikan tindakan memperhatikan sesuatu dan memastikan untuk mengingatnya. Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses dan cara melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari novel “In a Blue Moon'. Pengambilan data dari data novel, peneliti menggunakan metode dokumentasi dan teknik mencatat. Tujuan dari semua data adalah adanya cara yang sistematis dan prosedur baku dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan teknik dan langkah-langkah pengumpulan data. Hal ini sangat penting karena dengan mempunyai data yang valid maka akan diperoleh hasil analisis yang handal.

Ada beberapa langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini:

1. Membaca dan memahami novel In a Blue Moon.
2. Peneliti memilih data yang berhubungan dengan masalah yang akan diselidiki dan memilih data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dalam novel.

Teknik Menganalisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif adalah metode deskriptif melalui prosedur sebagai berikut. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain secara sistematis yang Anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang istilah dan memungkinkan Anda untuk melakukan prmenyampaikan apa yang telah Anda temukan kepada orang lain (Bogdan, 1982:145). Dengan mendasarkan pada pendekatan psikologis, peneliti membaca dengan seksama untuk mengetahui aspek-aspek psikologi yang ada pada paragraf tersebut. Konflik menjadi perhatian utama yang perlu diperhatikan.

Dari analisis di atas, peneliti memperoleh hasil analisis dan membuat beberapa kesimpulan untuk pembahasan ini seperti:

1. Langkah awal untuk analisis ini adalah peneliti mencari novel tersebut di Gramedia.
2. Peneliti menemukan novel tersebut dan ingin menganalisis novel berjudul “In a Blue Moon” karya Ilana Tan.
3. Peneliti menentukan judul analisis dan menemui pembimbing untuk memilih judul yang dimiliki peneliti.
4. Setelah judul diterima oleh pembimbing peneliti memulai analisis novel dengan judul “Analisis Konflik Sosial Sophie Wilson dalam Novel Ilana Tan “In a Blue Moon”.
5. Peneliti memulai analisis dengan membaca dan memahami novel “In a Blue Moon”.
6. Peneliti menemukan unsur-unsur yang dibangun dalam novel “in a Blue Moon” seperti :
   a. Tema
      Tema novel ini adalah tentang konflik cerita masa lalu tokoh utama dan perjodohan.
   b. Merencanakan
      Plot novel ini progresif.
   c. Karakter dan penokohan
      1) Sophie Wilson
      2) Lukas Ford
      3) Miranda Muda
      4) Kuburan Adrian
   d. Pengaturan
      Setting novel ini di New York, Amerika Serikat dan setting waktunya adalah pergantian abad kedua puluh satu.
   e. Sudut pandang
      Sudut pandang dalam novel ini adalah orang ketiga.
7. Peneliti mengidentifikasi novel tersebut untuk mengetahui bagaimana konflik sosial yang terjadi pada tokoh utama dengan menganalisis konflik yang ia alami dengan tokoh lain pada setiap pernyataan dan dialog yang ada dalam novel.
8. Peneliti mengidentifikasi semua data yang telah dikumpulkan dari analisis dan menemukan penyebab konflik sosial yang terjadi pada karya Sophie Wilson dalam novel “In a Blue Moon” adalah masalah yang terjadi ketika Sophie di sekolah menengah atas dan ini terjadi karena Lucas Ford pernyataan yang mengatakan jika Sophie adalah anak angkat dan berasal dari keluarga miskin. Dan peneliti menemukan bahwa penyebab konflik sosial Sophie Wilson terjadi karena pernyataan Lucas Ford.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Konflik Sosial Sophie Wilson dalam Novel "In a Blue Moon"

Konflik sosial adalah konflik antara tokoh dengan tokoh lain atau dapat juga dengan lingkungan dan ada hubungannya dengan kondisi sosial. . Konflik sosial atau masalah sosial dapat didefinisikan sebagai suatu objek keprihatinan kolektif, suatu kondisi yang dirasakan berkaitan dengan masyarakat secara keseluruhan atau bagian penting dari masyarakat, dan diyakini sebagai hal yang diinginkan dan dapat diubah. Konflik sosial atau konflik kelompok terjadi ketika dua aktor atau lebih saling bertentangan dalam interaksi sosial, secara timbal balik menggunakan kekuatan sosial dalam upaya mencapai tujuan yang langka atau tidak sesuai dan menghalangi lawan untuk mencapai tujuan tersebut. Seluruh konflik sosial yang dialami Sophie Wilson sebagai tokoh utama dalam novel "In a Blue Moon" dapat diketahui dengan menganalisis konflik yang ia alami dengan tokoh lain. Terdapat konflik sosial yang peneliti temukan dalam novel In a BlueBulan oleh Ilana Tan. Hal ini terlihat dari beberapa data yang peneliti kutip langsung dari novel "in a Blue Moon".

> Data 01 : Apakah kamu tidak tahu dia anak angkat dan dia tidak tahu siapa orang tua kandungnya? Lucas Ford bertanya, "gunakan otakmu dan pikirkan, bagaimana aku bisa tertarik pada seseorang yang memiliki masalah kejiwaan di keluarganya atau tidak?"(Halaman 37)

Berdasarkan kutipan di atas, Lucas menyebarkan kepada teman-temannya bahwa Sophie adalah anak angkat dan menyatakan jika Sophie bukan berasal dari keluarga baik-baik. Lucas mengatakan hal tersebut belum tentu benar kebenarannya untuk menutupi jika Lucas memang menyukai Sophie namun malu untuk mengakuinya. Jadi Lucas mengarang cerita yang tanpa sadar dia membuat hidup Sophie menderita selama tahun-tahun akhir sekolahnya.

> Data 02 : Sejak hari itu, entah kenapa gosip tentang dirinya mulai menyebar di sekolah. Beberapa orang yang dulu mengaku berteman mulai menghindarinya. Orang-orang mulai menatapnya dengan tatapan aneh. Tatapan aneh berubah menjadi sarkasme sinis. Sarkasme sarkastik berubah menjadi serangan verbal yang terang-terangan. Serangan verbal meningkat menjadi gangguan fisik. Hari-harinya di sekolah berubah menjadi mimpi buruk dalam sekejap. (Halaman 38)

Pada kutipan di atas, peneliti melihat bahwa Sophie mengalami kesulitan yang disebabkan oleh cerita Lucas Ford. Dari teman-temannya yang berpaling darinya dan dia di-bully oleh salah satu sekolah dan diremehkan oleh mereka

> Data 03 : "Aku tidak menunggu permintaan maafnya, Kakek," kata Sophie dengan nada melamun. "Lagipula, permintaan maafnya tidak akan mengubah apa yang terjadi. Itu tidak akan membuat semuanya baik-baik saja. "(Halaman 41)

Dari kutipan di atas, terdapat konflik antara Sophie dan Lucas. Penulis mengetahui bahwa Sophie masih trauma dengan masa lalunya semasa sekolah karena Lucas Ford. Dia mengalami hari yang sulit dan itu masih membekas dalam ingatannya. Dia mengatakan kepada kakeknya bahwa dia tidak mengharapkan permintaan maaf dari Lucas karena bagaimanapun dia tidak akan pernah mengubah apa yang telah terjadi.

> Data 04 :"Aku benci kamu" kata Sophie sekali lagi. Kejengkelannya meningkat dan dia tidak bisa mengendalikan kata-katanya. "Tapi kenapa semua menyukaimu. Kenapa mereka menyukaimu. Kenapa hanya aku yang membencimu, apa aku salah? Apa sebenarnya kamu tidak seburuk yang kukira? Tiba-tiba aku merasa tidak enak karena menjadi satu-satunya yang membencimu. Maka aku harus melakukannya. ingatkan diriku sendiri bahwa aku tidak salah. Aku punya alasan untuk membencimu. Aku punya hak untuk membencimu. Aku membencimu atas apa pun yang kamu lakukan padaku dan aku benci kamu karena membuatku meragukan diriku sendiri!" (Halaman 78)

Berdasarkan data di atas, peneliti mengetahui bahwa Sophie sangat membenci Lucas namun dia bingung mengapa semua orang menyukai Lucas. Lucas telah berubah menjadi lebih baik dari masa sekolah dulu, tetapi kenangan dan luka lama Sophie tidak bisa hilang begitu saja. Saat dia melihat wajah Lucas, ada kebencian yang mendalam atas apa yang terjadi pada dirinya. Semua masalah yang dia dapatkan semua karena Lucas. Baginya wajar saja ia membenci orang-orang yang membuat masa sekolahnya menjadi mimpi buruk namun kini ia bingung mengakui

bahwa Lucas sudah menjadi pribadi yang lebih baik. Dan sekarang masalahnya adalah Lucas menjadi tunangannya.

Bagian ini memaparkan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan yang diberikan berdasarkan masalah penelitian. Penelitian ini berjudul "Analisis Konflik Sosial Sophie Wilson dalam Novel In a Blue Moon Karya Ilana Tan" . Terdapat pembahasan mengenai konflik sosial yang dialami Sophie Wilson sebagai tokoh utama dalam novel In a Blue Moon.

Konflik sosial Sophie Wilson sebagai Tokoh Utama dalam novel "*In a Blue Moon*"

Konflik sosial adalah perebutan hak pilihan atau kekuasaan dalam masyarakat. Konflik sosial adalah konflik antara tokoh dengan tokoh lain atau dapat juga dengan lingkungan dan ada hubungannya dengan kondisi sosial. Konflik ini berkaitan dengan kondisi sosial di masyarakat. Berdasarkan data temuan penelitian di atas, tokoh utama banyak menghadapi konflik dengan tokoh lain.

> Data 01 : Itu adalah Lucas Ford. Pria itulah yang memulai gosip tentang Sophie dan dia tidak merasa bersalah sama sekali. Tidak sedikitpun. Bagaimana Sophie bisa yakin akan hal itu? Nah, kaki Sophie berada dalam posisi yang tidak menyenangkan ketika dia berjalan dengan setumpuk kertas esai yang harus dia serahkan kepada guru. Dia terjatuh dan esainya gagal. Semuanya tertawa. Tidak ada yang membantunya. Lucas Ford juga ada di sana. Dan dia juga tertawa. (Halaman 38)

Data di atas menggambarkan bahwa Sophie mempunyai konflik dengan Lucas Ford dan teman-temannya di sekolah. Suatu hari Sophie marah kepada Lucas karena semua masalah di sekolah disebabkan oleh Lucas. Berawal dari gosip tentang Sophie dan kemudian semua teman-teman Sophie yang pernah dekat dengannya berubah menjauhinya. Konflik sosial yang dialami Sophie karena Lucas Ford mengatakan jika dia adalah anak angkat dan berasal dari keluarga miskin. Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan,bagian ini memaparkan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian ini ada hubungannya dengan teori dari beberapa ahli yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Tema novel ini adalah cerita masa lalu. Hal ini sejalan dengan teori Luken (2003:76) tema adalah gagasan yang menyatukan cerita, misalnya komentar tentang masyarakat, sifat manusia, atau kondisi manusia. Kondisi Manusia = Cerita masa lalu. Plot dalam novel ini progresif. Peneliti menentukan alur cerita berdasarkan beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut adalah eksposisi, aksi menaik, klimaks, aksi menurun, dan resolusi. Hal ini berkaitan dengan teori Furqonul dan Hasim (2010:68) yang mendefinisikan alur adalah rangkaian cerita atau peristiwa yang disusun. Dalam penelitian ini, peneliti menghadirkan beberapa karakter yang berpartisipasi dalam novel In a Blue Moon seperti Sophie Wilson dan Lucas Ford sebagai karakter utama dan karakter pendukung seperti Miranda Young dan Adrian Graves dan masih banyak lagi. Hal ini sejalan dengan teori Duffy dan Pettit (1953:24) yang menyatakan bahwa tokoh adalah seseorang yang ada dalam sebuah cerita atau lakon.

Setting novel ini berada di New York, Amerika Serikat dan terjadi pada pergantian abad kedua puluh satu. Hal ini berkaitan dengan teori B.Nurgiyantoro (2000:75) setting adalah tempat; waktu dan kondisi sosial yang menjadi tempat tokoh dan mempengaruhi suatu peristiwa. Sudut pandang dalam novel In a Blue Moon adalah orang ketiga. Hal ini senada dengan teori Abrams (1981:142) sudut pandang adalah cara dan atau pendapat yang digunakan pengarang sebagai media untuk menyajikan tokoh-tokoh, tindakan, latar dan peristiwa-peristiwa yang menjadikan sebuah cerita dalam karya fiksi kepada pembaca.

Dari data di atas, peneliti dapat menemukan permasalahan dalam novel ini melalui hakikat novel seperti penentuan tema, alur, latar, tokoh, dan sudut pandang novel. Peneliti dapat mengetahui permasalahan yang membuat Sophie Wilson mengalami konflik sosial dalam novel karya Ilana Tan yang berjudul In a Blue Moon. Konflik sosial yang dialami Sophie Wilson karena kesalahan yang dilakukan Lucas Ford di masa lalu memberikan mimpi buruk bagi Sophie saat ia duduk di bangku SMA.
Saat ini.

SIMPULAN

Ada lima elemen dasar novel yang disajikan peneliti. Ada tema, alur, tokoh, latar, dan sudut pandang. Konflik sosial yang paling banyak dalam novel ini disebabkan oleh konflik antara Sophie dan Lucas yang memiliki masalah di masa lalu yang menjadikan kehidupan Sophie seperti mimpi buruk ketika masih duduk di bangku SMA. Sophie mempunyai masalah yang disebabkan oleh gosip yang dilontarkan oleh Lucas dan kemudian kakeknya dan kakek Lucas menjadikan mereka sebagai pasangan. Lucas melakukan segalanya untuk membuat Sophie percaya jika dia berubah dan membuatnya percaya jika dia sangat menyukai dan mencintai Sophie. Akhirnya di akhir cerita Sophie bisa memaafkan semua kesalahan yang pernah dilakukan Lucas padanya dan menerima pertunangan dengan Lucas.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M. H and Harpham, G. Galt. 2013. *A Glossary of Literary Terms. Eleventh Edition.* Canada: Nelson Education,Ltd.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ary, Donal. 2002*. Introduction to Research in education, sixth edition*. New York: CBS Collage Publishing.

Ary, Donal and C. Jacobs, Lucy and Sorensen, Chris . 2010. *Introduction to Research in Education, Eighth Edition*. Canada: Nelson education, Ltd.

Aziez, F. Furqonul and Hasim, Abdul. 2010. *Menganalisis fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia Publishing.

Bodgan, Robert. 1998. *Qualitative research for education. Third edition*. Boston: Allyn and Bacon.

Coser, Lewis A. 1957. *The British Journal of Sociology: Social Conflict Teory and Social Change.* London: The London School Economics and Political Science.

Coser, Lewis A. 1964. *The Functions of Social Conflict.* New York: THE FREE PRESS.

Endaswara, Suwardi. 2006. *Metedologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Emir, Badegul Can. 2016. *Literature and Psychology in the Context of the Interaction of Social Sciences*. Turkey: Karadeniz Technical University.

Hogg, Michael A and Vaughan, Graham M. 2010. *Essentials of Social Psychology*. England: Pearson Education Limited.

Hornby, Mary Snell. 1995*. Translation studies an integrated approach. Revised edition.* Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.

Hudson, W. Henry. 1998. *An Introduction to the Study of Literature.* India: Atlantic Publishers and Distributors (P) Ltd.

Klarer, Mario. 2004. *An Introduction to Literary Studies, second edition*. New York: Routledge.

Luken, J.Rebecca. 2003. *A Critical Hanbook of Children's Literature*. Pearson Education, Inc.

Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi, Seventh Edition*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sari, Lestari. 2011. *The Analysis of Social Conflict on the Main Character in Pride and Prejudice by Jane Austen*. The thesis is not published. Malang: English Education Program Department of IKIP Budi Utomo Malang.

Tomlison, Carl, M and Brow, Carol Lynch. 2002. Essentials of Children's Literature. Boston: A Pearson Education Company: USA.

William, Harmon. 2006*. A Hanbook to Literature, Tenth Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Yani, Dewi Indri. 2016. *The Analysis of Social Conflict on the Main Character in "Anne of Green Gables" by Lucy Maud Montgomery*. The thesis is not published. Malang: English Education Program Department of IKIP Budi Utomo Malang.